

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga hipotesis H1 ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga hipotesis H2 ditolak.
3. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga hipotesis H3 ditolak.
4. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga hipotesis H4 ditolak.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, likuiditas bagi suatu perusahaan sangat penting karena itu perusahaan harus dapat memperhatikan likuiditas suatu perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan aktiva lancarnya dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, perusahaan harus tetap memperhatikan jumlah utang yang dimiliki dengan modal yang tersedia. Perusahaan dapat memperbaiki nilai *Debt to Equity Ratio* dengan mengurangi penggunaan utang yang berlebihan. Jika jumlah utang berkurang dan jumlah modal bertambah maka nilai *Debt to Equity Ratio* pun akan berkurang dan semakin baik bagi keberlangsungan hidup perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan assetnya dalam meningkatkan penjualan sehingga semakin banyak penjualan maka akan meningkatkan perolehan laba perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis melakukan penelitian pada periode 2017-2021 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan ukuran

sampel sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan sub sektor lain dalam melakukan penelitian serta memperbanyak ukuran sampel dengan menambah periode maupun jumlah perusahaan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

